

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu masalah mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Di hampir semua negara berkembang, standar hidup sebagian besar penduduknya cenderung sangat rendah, tidak hanya jika dibandingkan dengan standar hidup orang-orang di negara kaya, namun juga dengan golongan elit di negara mereka sendiri. Standar hidup yang rendah tersebut terwujud salah satunya dalam bentuk tingkat pendapatan yang sangat rendah atau kemiskinan (Todaro, 2006).

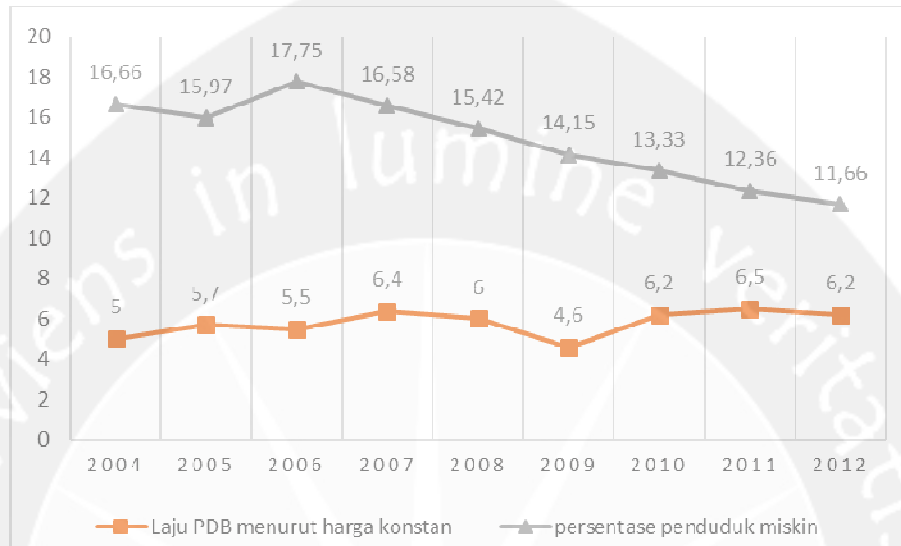
Pertumbuhan ekonomi diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan jumlah kemiskinan. Namun demikian pengaruh tersebut dapat saja berbeda antara negara yang satu dengan negara lainnya. Keadaan distribusi pendapatan, jumlah penduduk, urbanisasi memiliki kaitan penting dalam menentukan pengaruh yang terjadi antara pertumbuhan ekonomi dengan penurunan jumlah kemiskinan (Hasan dan Quibria, 2002). Menurut Jonaidi (2012), terdapat hubungan dua arah yang kuat antara pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pengurangan angka kemiskinan, terutama di daerah perdesaan yang banyak terdapat kantong-kantong kemiskinan. Sebaliknya kemiskinan juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian Siregar dan Wahyuniarti (2007) menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

kemiskinan yang artinya kenaikan pertumbuhan ekonomi menurunkan tingkat kemiskinan. Namun pengaruh yang diberikan oleh pertumbuhan ekonomi tidak dapat sepenuhnya menyelesaikan masalah kemiskinan. Penanggulangan kemiskinan membutuhkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan Siregar dan Wahyuniarti menyebutkan bahwa pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan tersebut adalah pertumbuhan yang berpihak pada masyarakat melalui pembangunan sektor industri dan pertanian yang memiliki pengaruh kuat dalam mengurangi kemiskinan.

Indikasi adanya kemungkinan perbedaan pengaruh dari sektor-sektor ekonomi terhadap penurunan tingkat kemiskinan memunculkan berbagai penelitian yang melihat aspek sektoral dari pertumbuhan ekonomi. Berardi dan Marzo (2015) misalnya menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dilihat secara sektoral memiliki pengaruh langsung terhadap penurunan jumlah kemiskinan di negara-negara di Afrika, terutama pertumbuhan yang terjadi di sektor *pro-poor* yang memang didominasi oleh kantong-kantong kemiskinan. Sedangkan Rose, dkk (2013) menemukan bahwa penurunan jumlah kemiskinan di negara Pakistan dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan ekonomi yang didasari oleh pertumbuhan pada sektor industri. Adapun Hasan dan Quibria (2002) menemukan bahwa sektor industri di Asia Barat memiliki pengaruh lebih besar dalam penurunan kemiskinan; berbeda dengan Amerika Latin, Asia bagian Selatan, dan Afrika dimana sektor pertanian memiliki pengaruh lebih pada penurunan kemiskinan.

**Gambar 1.1**  
**Laju PDB Menurut Harga Konstan dan Persentase Penduduk miskin**  
**Indonesia Tahun 2004–2012**



Sumber : Diolah dari BPS

Gambar 1.1 memperlihatkan laju pertumbuhan ekonomi yang dilihat berdasarkan laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan persentase penduduk miskin di Indonesia tahun 2004–2012. Dapat dilihat pada tahun 2007–2008 dimana laju PDB turun dari 6,4% menjadi 6% sedangkan persentase penduduk miskin juga mengalami penurunan dari 16,58% menjadi 15,42%; 2008–2009 dimana laju PDB turun dari 6% menjadi 4,6% sedangkan persentase penduduk miskin juga mengalami penurunan dari 15,42% menjadi 14,15%; dan 2011–2012 dimana laju PDB turun dari 6,5% menjadi 6,2% sedangkan persentase penduduk miskin juga mengalami penurunan dari 12,36% menjadi 11,66%.

Laju pertumbuhan PDB yang melemah tentu akan berpengaruh pada kemampuan pertumbuhan ekonomi untuk mengurangi tingkat kemiskinan.

Namun demikian hal ini perlu dikaji lebih jauh terutama dengan melihat dengan lebih detil sektor–sektor ekonomi mana yang mampu menurunkan tingkat kemiskinan. Penelitian yang melihat pengaruh sektoral terhadap penurunan kemiskinan tersebut belum banyak dilakukan khususnya di Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh dari pertumbuhan ekonomi secara sektoral terhadap tingkat kemiskinan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Pertumbuhan sektor manakah yang lebih mampu mengurangi kemiskinan di tingkat provinsi di Indonesia tahun 2004–2012?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pertumbuhan sektor manakah yang lebih mampu mengurangi kemiskinan di tingkat provinsi di Indonesia tahun 2004–2012.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada:

1. Pendidikan, sebagai salah satu kajian tentang pembangunan ekonomi dan penanggulangan kemiskinan.
2. Pemerintah, sebagai acuan dalam merumuskan strategi pembangunan ekonomi dan penanggulangan kemiskinan di Indonesia.
3. Penulis/pembaca, sebagai bahan referensi penelitian–penelitian selanjutnya.

### **1.5. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disusun suatu hipotesis sebagai berikut :

Sektor Industri memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan ditingkat Provinsi di Indonesia berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Siregar dan Wahyuniarti (2012).

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi 5 bab, dengan rincian pembahasan sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang mencakup landasan teori dan studi terkait mengenai pengaruh PDRB sektoral terhadap tingkat kemiskinan.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, definisi operasional, model penelitian, dan uji–uji yang akan digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan dibahas mengenai hasil perhitungan dari analisis data dan pembahasan berdasarkan rumusan masalah yang ada.

**Bab V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran terhadap penelitian.

